

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan berbagai macam keindahan alam memiliki nilai jual dan potensi pariwisata yang tinggi. Seperti yang diketahui bidang pariwisata menjadi salah satu pemasukan negara. Oleh karena itu pengembangan sektor pariwisata terus dilakukan oleh pemerintahan saat ini.

Salah satu wisata yang ada di Posong adalah wisata alam Posong. Wisata alam Posong merupakan destinasi wisata yang terbilang baru yang terletak di kaki gunung Sindoro, tepatnya di Desa Tlahap, Kecamatan Kedung, Kabupaten Temanggung. Dari tempat ini wisatawan dapat menikmati pemandangan tujuh puncak gunung yaitu, puncak gunung Sumbing, Merapi, Merbabu, Telomoyo, Andong, Ungaran dan gunung Muria. Dengan latar belakangnya adalah gunung Sindoro (Liputan6, 2014)

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung (2016), jumlah wisatawan domestik terus meningkat setiap tahunnya dari tahun 2013-2015, yaitu sebesar 305.476 orang pada tahun 2013, 338.781 orang pada tahun 2014, dan 349.154 orang pada tahun 2015. Sedangkan untuk jumlah wisatawan mancanegara pada tahun 2012-2013 mengalami sedikit kenaikan yaitu 6 orang pada tahun 2012 dan naik menjadi 8 orang pada tahun 2013. Namun terjadi peningkatan yang sangat tinggi pada tahun 2014-2015, yaitu sebesar 155 orang pada tahun 2014 dan 348 orang pada tahun 2015.

Apabila melihat dari jumlah wisatawan posong sendiri terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Menurut catatan pihak pengelola kawasan posong, Zuny (2017) tercatat 52.290 wisatawan pada tahun 2015 dan naik menjadi 75.284 wisatawan pada tahun 2016.

Peningkatan jumlah wisatawan tersebut bertolak belakang dengan keadaan fasilitas yang ada di Kecamatan Kledung yang merupakan wilayah pariwisata di temanggung. Seperti belum adanya hotel maupun resort sebagai fasilitas pendukung kegiatan wisata (Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung, 2016).

Dengan adanya hotel resort di kawasan Posong diharapkan dapat menunjang kegiatan wisata di daerah tersebut. Selain itu, keberadaan hotel resort dinilai penting karena dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan menarik minat wisatawan asing untuk berkunjung.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari pembahasan perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kawasan Posong, Temanggung ini adalah untuk merencanakan sebuah desain yang optimal sebagai penunjang kegiatan wisata di daerah Posong, Temanggung.

1.2.2. Sasaran

Sinopsis ini akan menjadi landasan dalam tersusunnya usulan pokok dasar dalam perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Kawasan Posong, Temanggung berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan sebagai acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan & untuk melanjutkan kedalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Hotel Resort, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Hotel Resort ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.5. Metode Pembahasan

1.5.1. Metode Deskriptif

Dengan melakukan pengumpulan data primer maupun sekunder. Data-data yang dimaksud adalah dasar tinjauan fisik dan non fisik serta literatur yang berkenaan dengan studi perencanaan dan perancangan dari Hotel Resort di Kawasan Posong, Temanggung.

1.5.2. Metode Dokumentatif

- a. Studi lapangan, dilakukan melalui observasi langsung terhadap lokasi tapak guna mengetahui kondisi perencanaan dan perancangan objek dalam tapak.
- b. Wawancara, dilakukan dengan pihak-pihak terkait, sehingga diperoleh data-data yang diperlukan dalam mengembangkan program perencanaan dan perancangan.

1.5.3. Metode Komparatif

Dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan yang memiliki fungsi dan karakteristik yang sama layaknya objek studi, seperti Hotel dan Resort yang sudah ada.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang gambaran umum Hotel Resort di Kawasan Posong, Temanggung yang berupa latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum hotel resort, serta tinjauan teoritis mengenai standar-standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding hotel resort yang sudah ada.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Temanggung dan sekitarnya berupa data-data fisik dan nonfisik seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kabupaten Temanggung.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Membahas mengenai hasil akhir dari tinjauan pada bab sebelumnya serta memberikan batasan akan kriteria yang akan dilakukan dalam proses perancangan dan perencanaan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang kajian maupun analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Membahas konsep, program dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Hotel Resort di kawasan Posong, Temanggung

1.7. Pembahasan dan Alur Pikir

